

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan oleh penulis dengan berdasarkan tiga macam pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda dilapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai fokus penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subjek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Peneliti adalah pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif, dan mengutamakan hubungan secara langsung dengan subjek yang diteliti. Dengan demikian peneliti berusaha untuk memahami keadaan subjek dan selalu senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi agar subjek merasa tidak terbebani dan tertanggung dalam menjalankan tugasnya.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah studi kasus. Studi kasus (case study) merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu keasatuan sistem. Kesatuan ini

---

<sup>1</sup> Lexy JMeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Secara singkatnya, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

Studi kasus ini penulis arahkan kepada profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian dan setting penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional, lokasi dan setting penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapun menariknya suatu masalah, jika setting sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan setting penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Silahul Ulum. Madrasah ini terletak di jalan raya Juwana-Tayu. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada dibawah naungan Kemenag.

Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut survei yang dilakukan oleh peneliti, di Madrasah Aliyah Silahul Ulum mempunyai beberapa guru yang sudah cukup lama berkecimpung didunia pendidikan. Namun, hal itu tidak menjadikan guru memiliki kualitas profesional. Guru dikatakan profesional apabila mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah narasumber atau informan yang memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam

penelitian. Subjek penelitian ini adalah Guru fiqih, Waka kurikulum, dan Siswa.

#### D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan. Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa “Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini sumber data di ambil meliputi dua unsur yaitu:

1. Sumber data primer, sumber data yang diperoleh dari wawancara.
2. Sumber data sekunder: yang diperoleh dari perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data penelitian lapangan dan data kepustakaan. Adapun metodenya adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Peneliti mengobservasi guru fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati untuk mendapatkan data tentang peran profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan bahan ajar fiqih.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,112.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, dan R & D, (Alfabeta, Bandung, 2010), 308.

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Andi Offset, Yogyakarta, 2001), 136.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan informan yaitu guru pengampu fiqih yang ada di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, agenda. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan catatan seperti, gambar, foto, dan lain-lain.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>5</sup> Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan, ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>6</sup>

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih rinci dan berkesinambungan.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 119.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 369.

Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>7</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber perolehan data.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

e. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>8</sup>

Uji kredibilitas data ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar data yang diperoleh semakin lengkap dan dapat dipercaya. Sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengutip

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 371.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 371-376.



Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, display data, dan menyimpulkan data / verifikasi.<sup>9</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>10</sup>

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis mengenai peran profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan bahan ajar fiqh di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>11</sup>

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang peran

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 337.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 338.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 341.

profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan bahan ajar fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati.

### 3. Verifikasi data (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data display bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Data-data yang diperoleh selama penelitian setelah direduksi dan disajikan dalam bentuk data display, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.



---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 345.